

## PELATIHAN PENANAMAN POHON GUNA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN PANTI ASUHAN YATIM DAN DHUAFU MIZAN AMANAH CIPUTAT YANG LEBIH ASRI

Apriyanti Handini<sup>1\*</sup>, Nur Aulia Rahmawati<sup>2</sup>, Syafa Kurnia Imani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Email : [apriyantihandini@gmail.com](mailto:apriyantihandini@gmail.com)

### ABSTRAK

Pandemic Covid 19 ini semakin hari semakin melonjak dan mencuri perhatian lebih masyarakat yang menjadikannya lupa dengan lingkungan yang juga semakin tercemar karena banyaknya polusi dari kendaraan, pabrik-pabrik, hutan-hutan sudah mulai gundul. Di Indonesia masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta menjaga kualitas udara. Maka oleh karena itu kami memulainya dari hal kecil dengan cara mengajarkan dan melakukan penanaman pohon bersama anak-anak panti asuhan.

**Kata Kunci :** Pandemic, Penghijauan, Lingkungan

### ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is increasing day by day and stealing the attention of more people, which makes them forget about the environment which is also increasingly polluted because of the large amount of pollution from vehicles, factories, and forests that have started to be bare. In Indonesia, the problem of greening the environment is still not much of a public awareness. Moreover, knowledge about the benefits of reforestation for the environment by some people is still very lacking. Reforestation or reforestation is carried out as an effort to create a beautiful area with various environmental benefits such as maintaining the balance of the water system in nature, preventing erosion, eroding soil and maintaining air quality. So that's why we started small by teaching and planting trees with the orphanage children.

**Keywords:** Pandemic, Greening, Environment

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah pandemic Covid-19 yang sedang melonjak, berbagai sektor mengalami penurunan. Mulai dari ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup. Hampir semua orang fokus terhadap pencegahan penularan covid-19 sehingga lingkungan tidak lagi menjadi prioritas utama. Maka dari itu, berdasarkan kekhawatiran kami terhadap ketidak terperhatiannya lingkungan, dalam hal ini lingkungan Panti Asuhan Mizan Amanah Ciputat, maka berdasarkan hasil observasi kami memutuskan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dalam bentuk pelatihan penanaman pohon (penghijauan) guna mewujudkan Panti Asuhan Mizan Amanah Ciputat yang lebih asri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat.

Selain focus masyarakat yang sedang teralihkan akibat melonjaknya Covid-19, di Indonesia masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta mencegah pencemaran udara.

Pencemaran udara merupakan suatu kondisi di mana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan

kesehatan tubuh manusia. Pencemaran udara biasanya terjadi di kota-kota besar dan juga daerah padat industri yang menghasilkan gas-gas yang mengandung zat di atas batas kewajaran. Pada umumnya bahan pencemar udara adalah berupa gas-gas beracun (hampir 90 %) dan partikel-partikel zat padat.

Sumber pencemaran udara dapat berasal dari berbagai kegiatan antara lain industri, transportasi, perkantoran, dan perumahan. Sumber pencemaran udara juga dapat disebabkan oleh berbagai kegiatan alam, seperti kebakaran hutan, gunung meletus, gas alam beracun, dan lain-lain. Prinsip dari pencemaran udara adalah bilamana dalam udara terdapat unsur - unsur pencemar (biasa disebut polutan baik primer maupun sekunder yang bersumber dari aktifitas alam dan kebanyakan dari aktifitas manusia) yang dapat mempengaruhi keseimbangan udara normal dan mengakibatkan gangguan terhadap kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lain.

Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua pihak peran serta masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan penghijauan guna mewujudkan panti asuhan yatim dan dhuafa Mizan Amanah yang lebih asri dan mengurangi polusi udara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dianggap sangat relevan untuk mendukung program tersebut.



**Gambar 1.** Pemaparan Tentang Cara Penanaman Pohon yang Benar



**Gambar 2.** Pelatihan Penanaman Pohon

## 2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk pelatihan penanaman pohon guna mewujudkan masyarakat panti asuhan yatim dan dhuafa Mizan Amanah Ciputat yang lebih asri dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan pelatihan penanaman pohon dilaksanakan di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 101, Sawah Lama Kec Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Proses kegiatan penyampaian informasi dari narasumber tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk kooperatif learning. Tanya jawab dan diskusi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual dikalangan masyarakat serta dicari jalan pemecahannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan penanaman pohon yang dilakukan secara on-going yaitu selama kegiatan pelatihan, instrumen yang digunakan meliputi observasi langsung, Dari proses pelatihan yang dilakukan dan sesudah kegiatan serta pengamatan langsung selama kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 100% Peserta pelatihan berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung dengan ditandai antusiasnya anak-anak panti dan banyaknya yang ikut dalam proses penanaman pohon tersebut serta menunjukkan kedisiplinan dan tata tertib selama mengikuti kegiatan.

2. 85% Peserta pelatihan mengetahui dan memahami bagaimana cara menanam.
3. 80% Peserta pelatihan mampu mengikuti proses penanaman pohon dengan sangat baik.

Secara komulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penanaman pohon telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat. Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta menjaga kualitas udara.

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta pelatihan tentang penghijauan atau reboisasi diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas peserta dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam penghijauan lingkungan sekitar guna mengurangi polusi udara. Selama kegiatan pelatihan, para peserta menunjukkan sikap antuitas dengan ditandai banyaknya peserta yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para instruktur dan tertib mengikuti kegiatan sampai selesai. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh instruktur antara lain:

1. Apa manfaat dari menanam pohon
2. Kapan waktu menyiram tanaman yang baik
3. Menebak pohon yang instruktur bawa
4. Apa saja vitamin yang terkandung dari buah mangga, jambu dan jeruk.

## 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Mizan Amanah tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta menjaga kualitas udara. Masih perlunya memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk masyarakat panti asuhan yatim dan dhuafa Mizan Amanah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous. 2016. Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli. <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi-menurut-paraahli/> (Tanggal akses 4 Agustus 2021)
- Rahmalia, Iveta. 2018. 9 Keuntungan Menanam Pohon. <https://bobo.grid.id/read/08681152/9-keuntungan-menanam-pohon?page=all> (Tanggal akses 2 Agustus 2021)
- Sukoco Manik. Urgensi Pembentukan Kesadaran Pelestarian Lingkungan. Kompasiana.08 Februari 2017. [http://www.kompasiana.com/maniksukoco/urgensi-pembentukan-kesadaranpelestarian-lingkungan\\_](http://www.kompasiana.com/maniksukoco/urgensi-pembentukan-kesadaranpelestarian-lingkungan_) (Tanggal akses 5 Agustus 2021)